

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, INTENSITAS MODAL,  
DIVIDEND PAYOUT RATIO, FINANCIAL DISTRESS DAN DEBT COVENANT  
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**Putri Lisma Nanda<sup>1</sup> dan Yunilma<sup>2</sup>**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email : [Putrilsmnnd@gmail.com](mailto:Putrilsmnnd@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk meneliti secara empiris struktur kepemilikan, intensitas modal, *dividend payout ratio*, *financial distress*, dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan sub sektor transportasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 16*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, intensitas modal, *dividend payout ratio* dan *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci** : Struktur Kepemilikan, Intensitas Modal, *Dividend Payout Ratio*, *Financial Distress*, *Debt Covenant* dan Konservatisme Akuntansi

**PENDAHULUAN**

Konservatisme akuntansi menggambarkan keadaan, dimana manajemen cenderung mengakui biaya juga kerugian lebih awal, dan menunda pengakuan pendapatan dan laba, menilai asetwe lebih kecil/rendah, dan juga mengakui kewajiban lebih tinggi [1]. Konservatisme mempunyai dua prinsip : (1) dilarang mengantisipasi keuntungan sebelum terjadi, namun harus mengakui kerugian yang memungkinkan akan terjadi. (2) ketika menghadapi dua pilihan atau lebih pilihan prosedur akuntansi, akuntan wajib memutuskan metode mana yang sangat sedikit menguntungkan bagi perusahaan [2]. Karena hal ini akan berdampak dalam pemilihan juga penerapan metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan [3].

Penelitian ini menggunakan teori agensi, masing-masing individu diasumsikan termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan diantara *principal* dan *agent*. Pihak manajemen sebagai *agent* disetiap perusahaan memiliki tujuan lain dalam menyusun laporan keuangan yang cenderung memiliki nilai laba yang besar dengan tujuan mendapatkan bonus. Agar dapat mencegah hal ini konservatisme dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan [4]. Teori

akuntansi positif memprediksi bahwa manajer cenderung meningkatkan laba untuk menyembunyikan kinerja yang buruk. Terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dapat dihubungkan dengan motivasi memaksimalkan laba yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis* [5].

**METODE**

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan di website BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi dan variabel dependen adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, intensitas modal, *dividend payout ratio*, *financial distress* dan *debt covenant*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji t yang diolah menggunakan SPSS .16.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	B	Std. Error	Sig	Kes
Constanta	2,214	0,165	0,000	-
Kepemilikan Manajerial	0,039	0,033	0,236	H1. Ditolak
Kepemilikan Institusional	-0,015	0,011	0,175	H2. Ditolak
Intensitas Modal	-0,083	0,044	0,061	H3. Ditolak
Dividend	0,000	0,002	0,953	H4. Ditolak
Payout Ratio	-0,011	0,005	0,019	H5. Ditolak
Financial Distress	-0,106	0,113	0,350	H6. Diterima
Debt Covenant				Ditolak

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS 16.0

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi kepemilikan manajerial akan cenderung menggunakan metode akuntansi yang tidak konservatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] dan [7].

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin rendah pula tingkat konservatisme akuntansi. Dan juga kepemilikan institusional bukan merupakan prediktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian [8] dan [9].

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang didapatkan tidak sejalan dengan penelitian [10] menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] menyatakan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang menunjukkan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menunjukkan *debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian seperti perusahaan BUMN, perusahaan pertambangan dan lain lain. Peneliti menyarankan untuk menambah periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi pada jangka waktu yang panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti GCG, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan lain lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. B. Gst Ngr P Putra dan A. Pt Ag Mirah Purnama Sari dan Gde Deny Larasdiputra, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 18, no. 1, hal. 41–51, 2019.
- [2] M. R. Indrayati, "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi," *Skripsi*, hal. 1–130, 2010.
- [3] M. S. Priambodo dan A. Purwanto, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia," *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 4, hal. 268–277, 2015.
- [4] C. Jensen, M. dan W. Meckling, "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure," *J. Financ. Econ.*, vol. 3, hal. 305–360, 1976.
- [5] R. L. Watts dan J. L. Zimmerman, *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall, 1968.
- [6] E. Anti Ursula, "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI," *J. Akunt.*, vol. 6, no. 2, hal. 1–18, 2018, doi:

DOI: 10.24964/ja.v6i2.643.

- [7] Z. N. S. El-Haq, Zulpahmi, dan Sumardi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 11, no. 2, hal. 315–328, 2019, doi: 10.17509/jaset.v11i2.19940.
- [8] Savitri dan Enni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi," *J. Al-Iqtishad*, vol. 12, no. 1, hal. 39–54, 2016, doi: 10.24014/jiq.v12i1.4444.
- [9] A. Ramadona, "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI," *JOM Fekon*, vol. 3, no. 1, hal. 1–15, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.12.050><http://dx.doi.org/10.1016/j.indcrop.2016.04.064><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.05.028><http://xlink.rsc.org/?DOI=C6NR09494E><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2014.12.064><http://dx.doi.org/10.1016/>.
- [10] M. Rivandi dan S. Ariska, "Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi," *J. Benefita*, vol. 4, no. 1, hal. 104–114, 2019, doi: 10.22216/jbe.v1i1.3850.
- [11] R. Jao dan D. Ho, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi," *J. Ris. Akunt. Jambi*, vol. 2, no. 1, hal. 1–13, 2019, doi: 10.35141/jraj.v2i2.426.